

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Penerapan penilaian risiko (*Risk Assessment*) dengan menggunakan nilai bobot faktor risiko pada Sarana Pendukung Teknologi Informasi dan Sistem Aplikasi pada Bank “XXX” dan penentuan obyek dan frekuensi audit”, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode penelitian deskriptif dengan jenis penelitian study kasus untuk menentukan nilai bobot risiko pada setiap faktor risiko sistem aplikasi dan sarana pendukung teknologi informasi pada unit kerja Divisi Audit Internal Bank “XXX”. Media kuesioner yang mendukung proses penelitian, kuesioner di sebarakan sebanyak 100 (seratus) responden dan hasil tanggapan responden sebagai berikut :

Tabel 5.1
Tanggapan Responden Sarana Pendukung Teknologi Informasi

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Total Skor	Rata-rata
		<i>Low</i>	<i>Medium</i>	<i>High</i>		
1	<i>Customer Impact</i>	10	28	62	404	4,04
2	<i>Financial Impact</i>	9	14	77	436	4,36
3	<i>Down & Utilisasi</i>	13	17	70	414	4,14
4	<i>Hardware Function</i>	14	16	70	412	4,12
5	<i>Management Concern</i>	15	61	24	318	3,18
6	<i>Regulator Concern</i>	31	60	9	256	2,56
7	<i>Previous Auditing</i>	17	54	29	324	3,24
8	<i>Materiality Finding</i>	13	48	39	352	3,52
9	<i>Follow-Up Audit</i>	11	60	29	336	3,36
10	<i>Fraudulence</i>	51	0	49	296	2,96

Sumber: hasil kuesioner yang telah diolah.

Hasil tanggapan atas responden terhadap kuesioner 10 (sepuluh) faktor risiko pada sarana pendukung TI sebagian besar responden memilih jawaban nilai 3 dan 5, dimana nilai tersebut memiliki kriteria dampak risiko tinggi maupun sedang, apabila terjadi gangguan atau kerusakan obyek dari sarana pendukung teknologi informasi yang mendukung kegiatan operasional bank.

Tabel 5.2
Tanggapan Responden Sistem Aplikasi

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Total Skor	Rata-rata
		Low	Medium	High		
1	<i>Customer Impact</i>	12	23	65	406	4,06
2	<i>Financial Impact</i>	10	16	74	428	4,28
3	<i>Connection & Complexity Application</i>	14	20	66	404	4,04
4	<i>Application Function</i>	10	29	61	402	4,02
5	<i>Management Concern</i>	17	54	29	324	3,24
6	<i>Regulator Concern</i>	14	55	31	334	3,34
7	<i>Previous Auditing</i>	29	68	3	248	2,48
8	<i>Materiality Finding</i>	15	59	26	322	3,22
9	<i>Follow-Up Audit</i>	12	71	17	310	3,10
10	<i>Fraudulence</i>	12	0	88	452	4,52

Sumber: hasil kuesioner yang telah diolah.

Hasil tanggapan atas responden terhadap kuesioner 10 (sepuluh) faktor risiko pada sistem aplikasi sebagian besar responden memilih jawaban nilai 3 dan 5, dimana nilai tersebut memiliki kriteria dampak risiko tinggi maupun sedang, apabila terjadi kegagalan proses atau terjadi kerusakan atas sistem aplikasi yang mendukung kegiatan operasional bank.

2. Hasil penelitian telah menetapkan nilai bobot pada masing-masing faktor risiko untuk sarana pendukung TI dan sistem aplikasi. Penentuan nilai bobot faktor risiko diperoleh dari hasil penilaian kuesioner yang disebarakan kepada 100 (seratus) responden pegawai di internal Bank

“XXX”. Dari hasil tanggapan 100 (seratus) responden diolah untuk menentukan nilai bobot pada masing-masing faktor risiko dari sarana pendukung teknologi informasi dan sistem aplikasi. Hasil nilai bobot faktor risiko tersajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 5.3
Nilai Bobot Faktor Risikopada
Sarana Pendukung TI dan Sistem Aplikasi

Faktor Risiko Sarana Pendukung TI	Bobot (%)	Faktor Risiko Sistem Aplikasi	Bobot (%)
<i>Customer Impact</i>	11%	<i>Customer Impact</i>	11%
<i>Financial Impact</i>	12%	<i>Financial Impact</i>	12%
<i>Down & Utilisasi</i>	12%	<i>Connection & Complexity Application</i>	11%
<i>Hardware Function</i>	12%	<i>Application Function</i>	11%
<i>Management Concern</i>	9%	<i>Management Concern</i>	9%
<i>Regulator Concern</i>	7%	<i>Regulator Concern</i>	9%
<i>Previous Auditing</i>	9%	<i>Previous Auditing</i>	7%
<i>Materiality Finding</i>	10%	<i>Materiality Finding</i>	9%
<i>Follow-Up Audit</i>	9%	<i>Follow-Up Audit</i>	9%
<i>Fraudulence</i>	8%	<i>Fraudulence</i>	12%
Total	100%	Total	100%

Sumber : hasil olah data

Dengan adanya penambahan nilai bobot pada masing-masing faktor risiko atas sarana pendukung TI dan sistem aplikasi dapat menjadikan proses penilaian risiko terhadap tahapan perencanaan audit telah memberikan perbaikan sehingga proses menentukan obyek dan frekuensi audit lebih relevan apabila dibandingkan dengan proses penilaian risiko sebelumnya belum menambahkan nilai pembobotan untuk masing-masing faktor risiko pada penilaian faktor risiko sistem aplikasi maupun sarana pendukung teknologi informasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian “Penerapan penilaian risiko (*Ris Assessment*) menggunakan model audit berbasis risiko (*Risk Based Auditing*) pada Sarana Pendukung Teknologi Informasi dan Sistem Aplikasi pada Bank “XXX” sebagai dasar dalam penentuan obyek dan frekuensi audit, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Penetapan nilai bobot pada masing-masing faktor risiko untuk sarana pendukung TI dan sistem aplikasi pada proses penilaian risiko (*risk assessment*) telah memberikan nilai yang bersifat positif dalam menentukan obyek dan frekuensi audit TI sehingga pelaksanaan audit lebih efisien dari segi waktu, biaya dan tenaga auditor.
2. Penetapan nilai bobot pada masing-masing faktor risiko untuk sarana pendukung TI dan sistem aplikasi telah membantu proses penilaian risikonya, namun demikian pelaksanaan proses penilaian risiko akan lebih optimal apabila adanya penggabungan metode penambahan nilai bobot pada masing-masing faktor risiko dengan metode *professional judgement*.
3. Proses penilaian risiko (*risk assessment*) pada tahapan perencanaan audit merupakan tahapan yang penting dari kegiatan proses audit internal sehingga penilaian risiko perlu dikembangkan lagi dengan cara melakukan penelitian lebih lanjut seperti memperbaiki dan menyempurnakan kriteria komponen dari faktor risiko atas sistem aplikasi maupun sarana pendukung TI dalam metodologi *risk assessment* agar hasil yang dicapai dapat optimal dan mengikuti perkembangan teknologi informasi.